



ABSTRAK

REPRESENTASI PERAN AYAH TERHADAP KEHARMONISAN DALAM KELUARGA PADA FILM “NGERI-NGERI SEDAP”

Wahyu Ardi Saputra
5201711191

“Ngeri-Ngeri Sedap” menjadi sebuah karya film yang menggambarkan keluarga Batak yang tinggal ditepian danau Toba, keluarga ini terdiri dari enam anggota keluarga yakni Pak Domu, Mak Domu, Domu, Sarma, Gabe dan Sahat. Tiga dari empat anaknya merantau ke pulau Jawa dengan tujuannya masing-masing. Ketiga anak laki-laki tersebut enggan pulang karena memiliki permasalahan tersendiri kepada Pak Domu. Pak Domu dan Mak Domu berencana untuk berpura-pura pisah atau bercerai, mendengar kabar tersebut ketiga anaknya terpaksa kembali, namun terungkap bahwa banyak permasalahan yang sebelumnya tidak diketahui, fokus permasalahan terdapat di Pak Domu, Namun kemudian Pak Domu sadar akan perannya sebagai ayah, kemudian beliau berusaha mencari cara supaya keluarganya dapat kembali seperti dahulu. Penelitian ini bertujuan mengetahui representasi peran ayah yang terdapat didalam film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis semiotika model Roland Barthes yang membagi tiga makna yakni denotasi, konotasi dan mitos. Subjek pada penelitian ini adalah film “Ngeri-Ngeri Sedap” dan objek penelitian yakni Pak Domu. Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan peran ayah yang berperan penting dalam mempertahankan hubungan harmonis didalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran ayah sangat berpengaruh penting didalam keluarga.

Kata Kunci: Representasi, Peran Ayah, Semiotika

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE ROLE OF THE FATHER IN FAMILY HARMONY IN THE FILM "NGERI-NGERI SEDAP"

Wahyu Ardi Saputra
5201711191

"Ngeri-Ngeri Sedap" is a film that portrays a Batak family living on the shores of Lake Toba. The family comprises six members: Pak Domu, Mak Domu, and their four children—Domu, Sarma, Gabe, and Sahat. Three of the children have migrated to the island of Java, each pursuing their own goals. These three siblings are reluctant to return home due to unresolved issues with Pak Domu. In response to the news that their children are compelled to return, Pak Domu and Mak Domu decide to feign separation or divorce. However, it soon becomes apparent that numerous underlying problems are centered around Pak Domu. Eventually, Pak Domu recognizes his responsibilities as a father and seeks ways to restore his family to its former harmony. This research explores the fatherhood representation in the film "Ngeri-Ngeri Sedap. A qualitative method with a descriptive approach, the study utilizes Roland Barthes' semiotic analysis model, categorizing meanings into three levels: denotation, connotation, and myth. The subject of this research is the film "Ngeri-Ngeri Sedap, is Pak Domu. The findings indicate that fathers play a crucial role in maintaining harmonious relationships within the family, underscoring the significance of paternal involvement in family dynamics.

Keywords: Representation, Father's Role, Semiotic

